

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendekatan *one-on-one teaching* dipandang sebagai pendekatan pembelajaran yang berpotensi membantu meningkatkan pengetahuan nilai Islam pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Naira Kencana Bekasi. Metode ini memungkinkan guru memberikan pembelajaran secara lebih personal, menyesuaikan materi dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa, serta membangun interaksi belajar yang lebih intensif antara guru dan anak.

Penerapan pendekatan *one-on-one teaching* dalam pembelajaran nilai Islam diharapkan dapat membantu anak berkebutuhan khusus menanamkan nilai islam secara bertahap, seperti akhlak sehari-hari, gerakan dan bacaan salat, doa harian, serta pembiasaan kegiatan keagamaan. Melalui pendampingan langsung, siswa diharapkan lebih mudah menerima penjelasan, mengulang materi, dan mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, pelaksanaan pendekatan ini juga diperkirakan memiliki beberapa tantangan dan hambatan. Tantangan tersebut dapat berupa perbedaan karakteristik setiap anak, kemampuan fokus yang tidak sama, keterbatasan komunikasi, serta kebutuhan guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran secara berkelanjutan. Oleh karena itu, keberhasilan pendekatan *one-on-one teaching* membutuhkan kesiapan guru, kesabaran dalam membimbing, penggunaan media pembelajaran yang

sesuai, serta dukungan dari sekolah dan orang tua. Dengan demikian, pendekatan *one-on-one teaching* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus dalam meningkatkan penanaman serta pembiasaan nilai-nilai Islam.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan pendekatan *one-on-one teaching* secara konsisten dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus. Melalui pendekatan ini, guru dapat memberikan perhatian yang lebih intensif, menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa, serta membantu siswa memahami nilai-nilai Islam secara bertahap.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pendekatan *one-on-one teaching* dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, media belajar yang sesuai, serta lingkungan belajar yang nyaman bagi anak berkebutuhan khusus. Selain itu, sekolah juga perlu memberikan pelatihan kepada guru agar mampu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan individual.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat ikut mendukung proses pembelajaran nilai-nilai Islam di rumah. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui pembiasaan

sederhana, seperti mengajak anak berdoa, membimbing salat, membiasakan akhlak baik, serta memberikan penguatan positif terhadap perkembangan anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas, misalnya pada jenjang pendidikan yang berbeda, jenis kebutuhan khusus yang lebih spesifik, atau dengan menggunakan pendekatan pembelajaran lain sebagai perbandingan. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus.